



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 27

SEPTEMBER 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 27 – SEPTEMBER 2022

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI**PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:Tumardi
Robbi Akbar Anugrah**REDAKTUR:**Miranda A. Parhusip
Atikah Rozanah Niri
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha I.
Miranda Putri P.
Hayu Nur Mahron
Arifah Dwi Yuliani
Rizqi Nur Fitriani
Ade Nova Fitrianto**EDITOR:**Maulita Aristya F.
Ahmad Zulfa
Rizky Aji Pratama**KONTRIBUTOR:**Haryadi
Dwi Astuti
Rahmad Taufik**DISTRIBUSI:**Srini
T. Monica Saragih
Rifial Supardy**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode September 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Agustus 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Oktober - Desember 2022. Analisis hujan bulan Agustus 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepri.

Tanjungpinang, September 2022
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang
Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global	4
I. Fenomena Regional.....	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin.....	9
ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022.....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2022	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Agustus 2022	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022	17
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022.....	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2022	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022.....	21
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022	22
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2022	23
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022	25
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022.....	26
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2022	27
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	29
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2022.....	29
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022.....	30
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022.....	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan September - November 2022	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 31 Agustus 2022</i>).....	15
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Agustus 2022	16
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	17
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2022:.....	20
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	21
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	22
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2022:	24
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	25
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	26
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2022:.....	28
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juni – Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober - Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	30
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Agustus 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022	11
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2022.....	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2022	16
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022	17
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022	18
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022.....	21
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022.....	22
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022	25
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022	26
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2022	29
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022	30
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2022	32

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

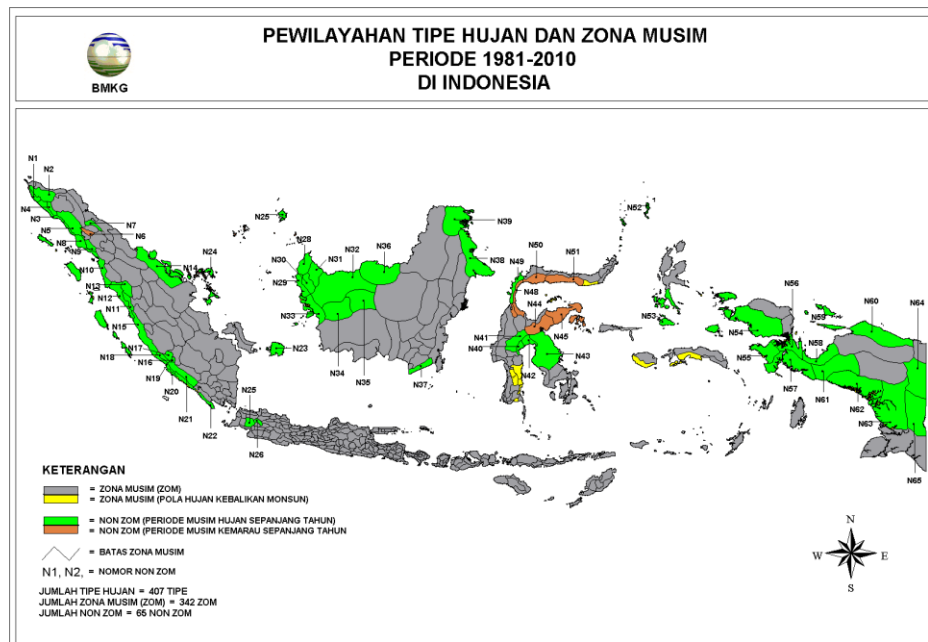
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115\%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115\%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85\%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

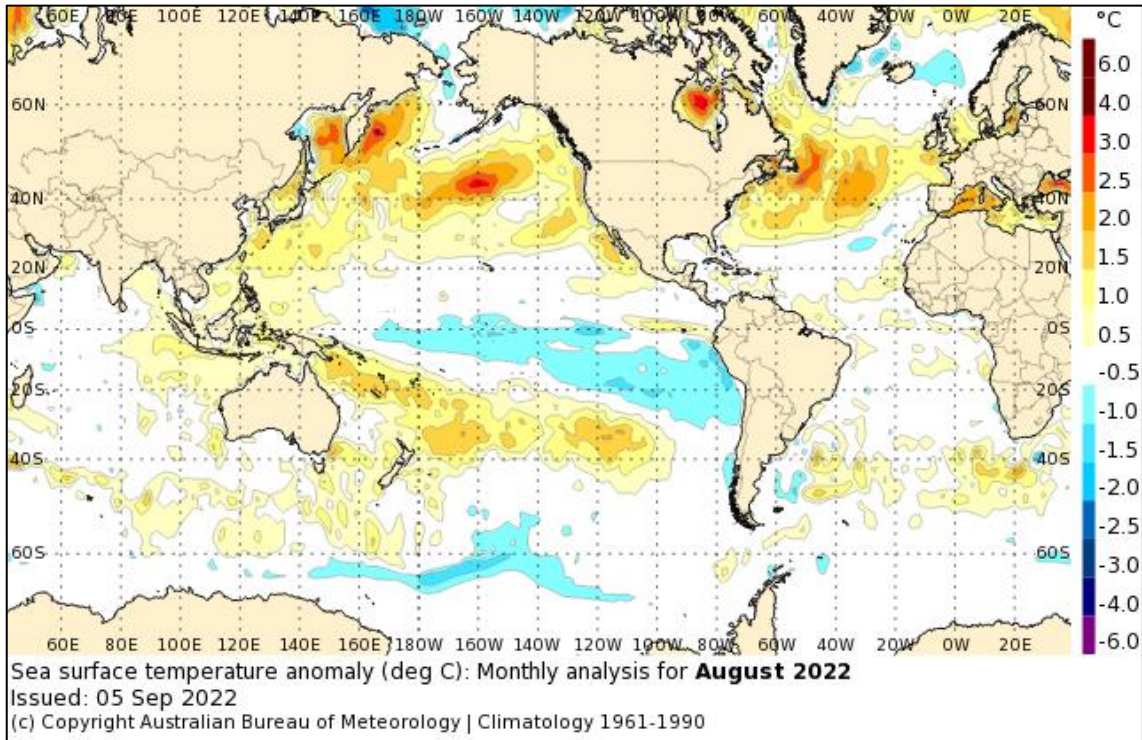
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 10 mm hingga lebih dari 700 mm.</p> <p>Curah hujan tertinggi sebesar 644 mm/bulan di Pos Hujan Dompok Kota Tanjungpinang</p> <p>Curah hujan terendah 15 mm/bulan di Pos Hujan Sedanau Kabupaten Natuna.</p>	<p>Agustus 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Oktober 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p>November 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 500 mm.</p>	<p>Desember 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Agustus 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.0	27.3	27.2	27.2	27.6	27.8
	Maksimum	33.0	33.1	33.0	32.4	33.6	34.4
	Minimum	23.6	23.6	22.6	22.7	23.5	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	49	37	56	42.2	42.1	49
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.0	1006.4	1008.7	1005.8	1008.9	1008.6
	Tertinggi	1011.5	1008.0	1009.8	1007.4	1010.1	1009.9
	Terendah	1008.1	1004.6	1007.0	1003.8	1007.3	1006.8
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	86	86	86	87.3	87	84
	Tertinggi	94	92	94	97	95	94
	Terendah	77	79	76	74	80	75
Angin (knots)	Rata-rata	5	2	1	2	2	2
	Arah Terbanyak	SE	SE	C	S	C	S
	Kecepatan maksimum	27	15	16	11	10	21
Curah Hujan (mm)		115	150	481	325	158	271
Hari Hujan (hari)		19	15	16	17	17	14

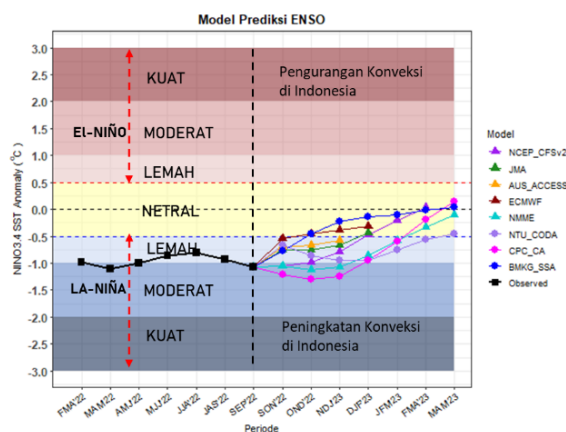
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



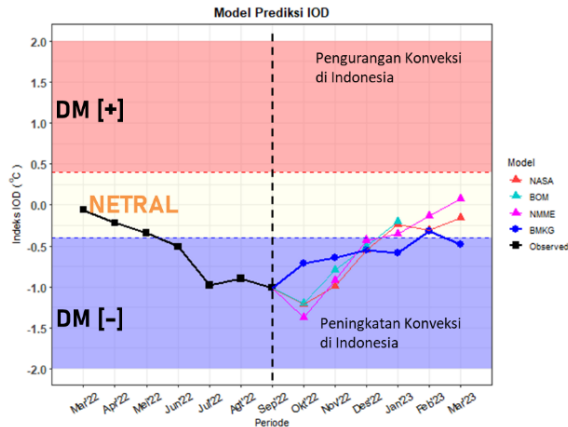
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Agustus di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral hingga hangat (0.5 s/d $+1.0$) °C. Suhu muka laut yang lebih hangat (anomali positif) terjadi di perairan selatan Sumatera dan Jawa serta perairan sekitar Pulau Maluku.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemuakhiran bulan September 2022 sebesar $-1,07$ menunjukkan kondisi **La Nina Moderat**. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga November 2022 kemudian berangsur melemah menuju kondisi netral.



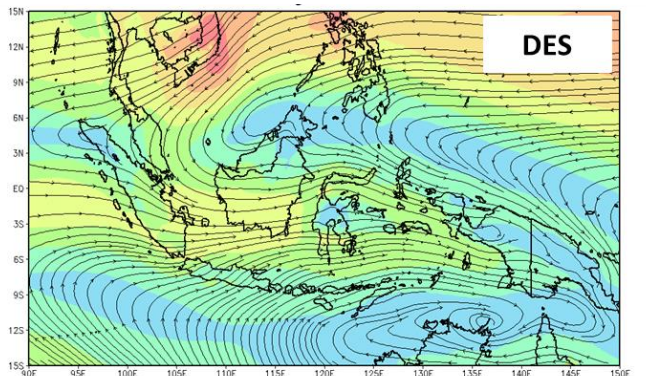
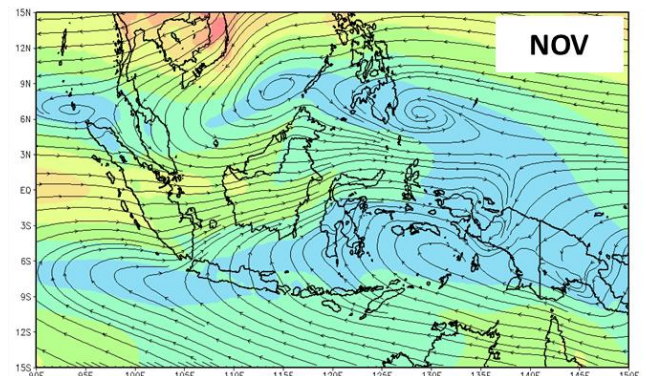
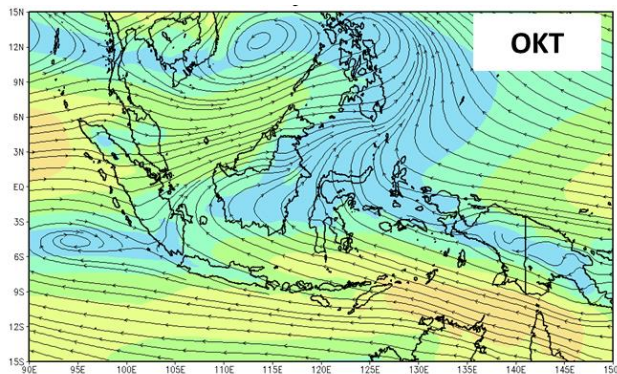
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan Agustus 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Negatif** dengan nilai -1,01. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga Januari 2023.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi oleh angin timuran kecuali di wilayah Sumatera bagian utara. Terdapat potensi pola siklonik di perairan barat Sumatera bagian utara hingga tengah dan belokan angin di sekitar Sumatera bagian tengah, Kalimantan hingga perairan utara Papua.

Prakiraan:



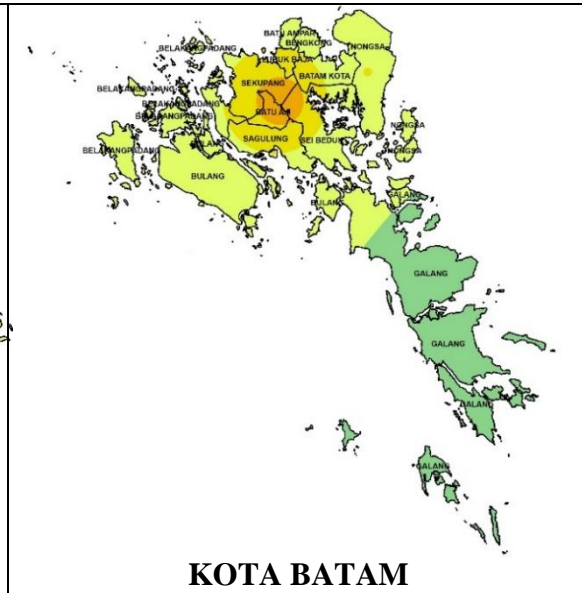
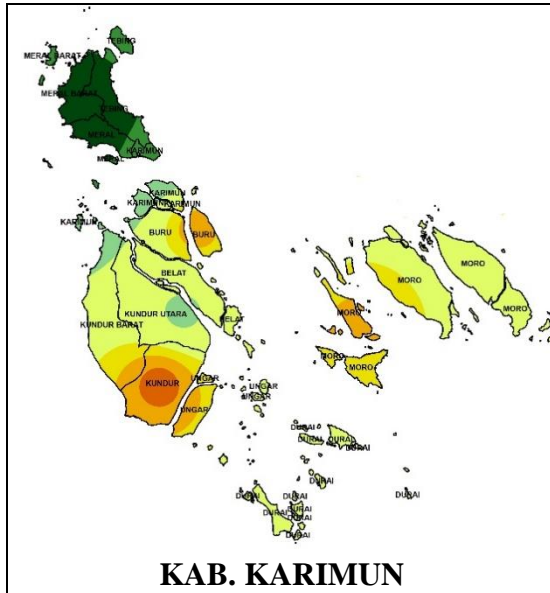
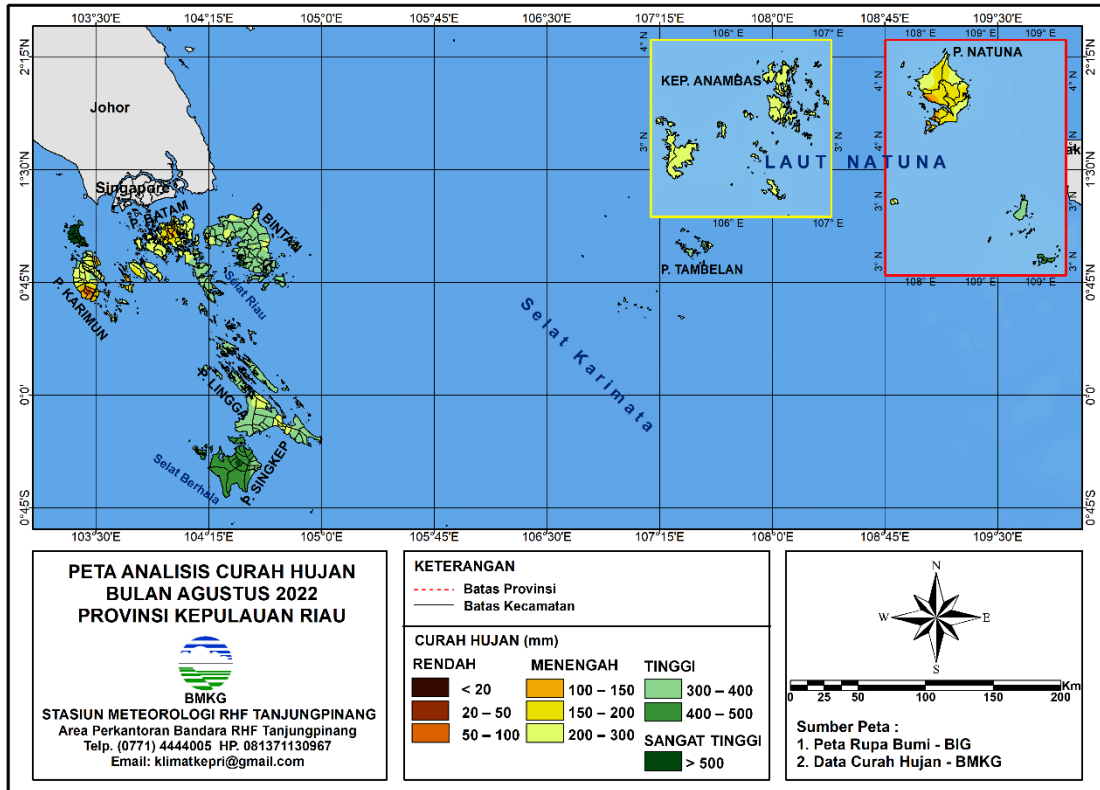
OKTOBER - DESEMBER 2022

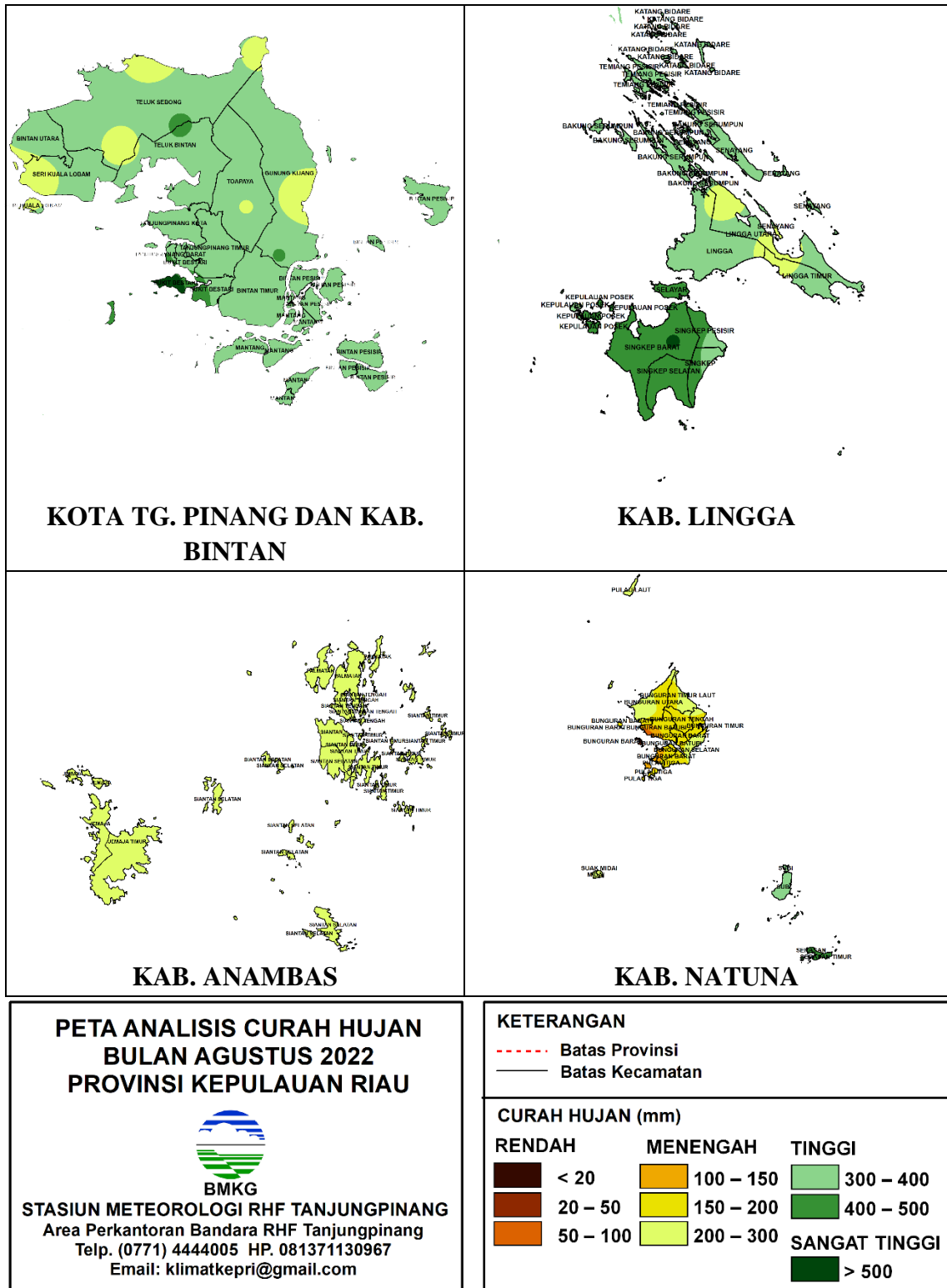
Pada bulan Oktober 2022 Monsun Australia diprediksi aktif dan mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia, lalu bulan November - Desember 2022 monsun Asia mulai aktif dan mendominasi di wilayah Indonesia.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Oktober - Desember 2022

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022





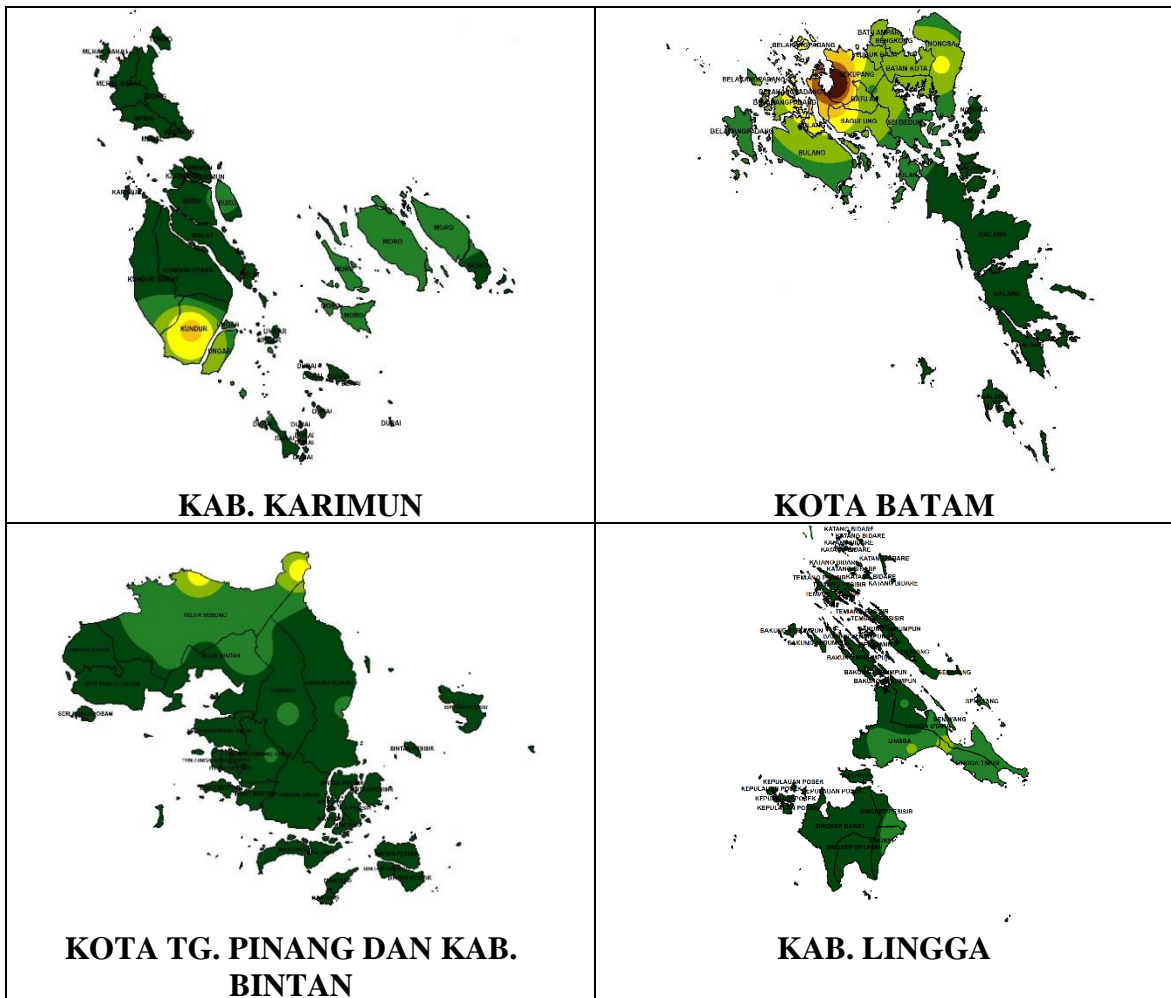
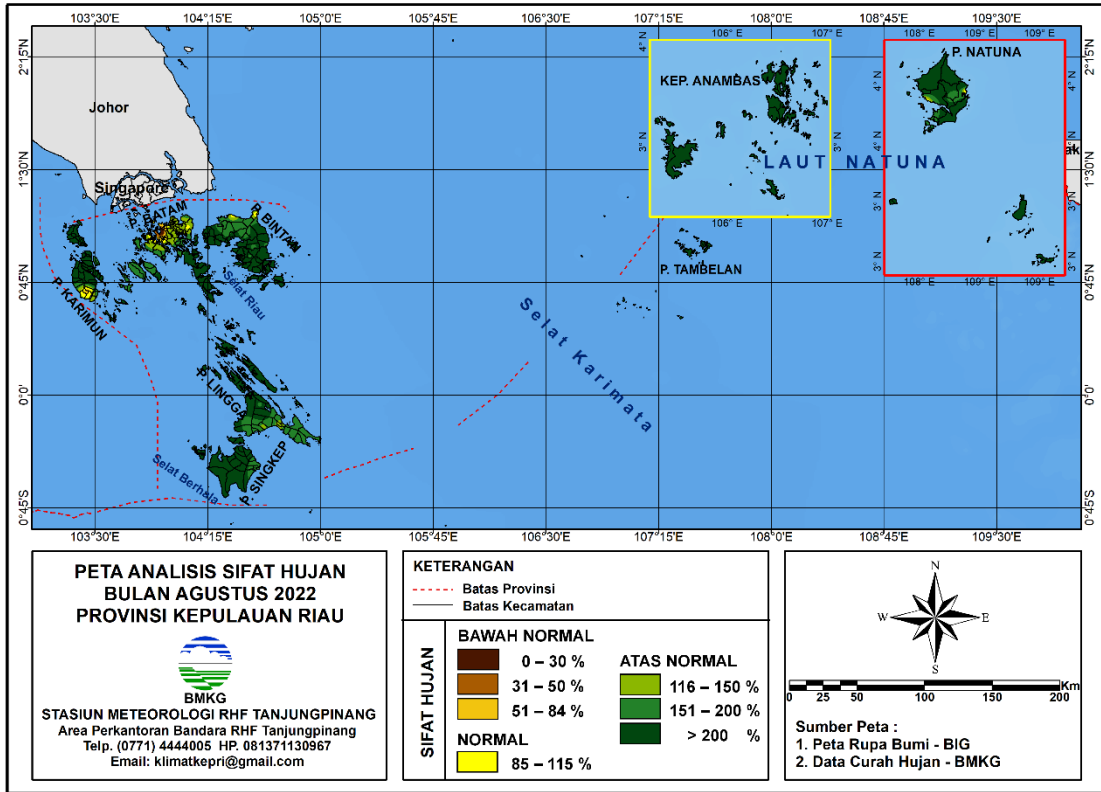
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

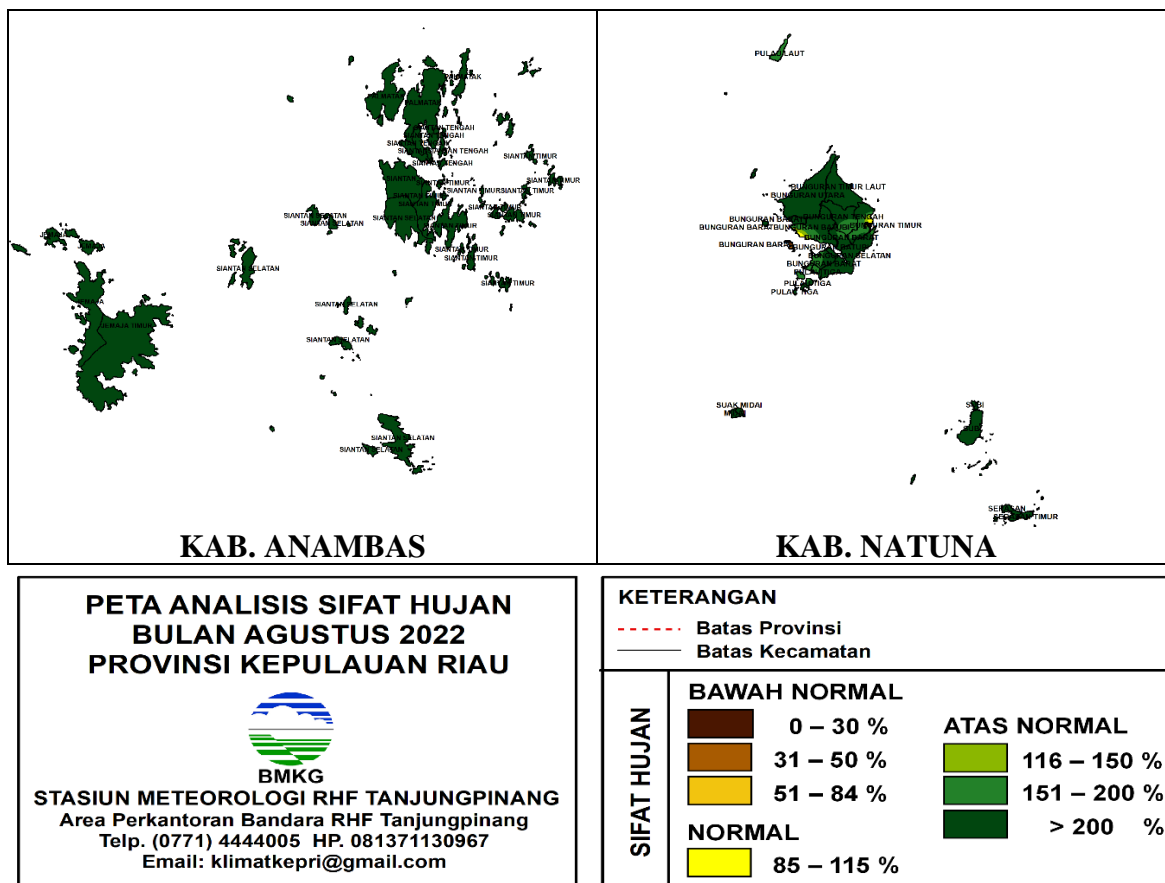
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Karimun	Sebagian Kundur

	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, sebagian Pulau Tiga, Sedanau
100 – 150	Karimun	Sebagian Kundur, sebagian Kundur Barat, sebagian Ungar, sebagian Moro, sebagian Buru
150 – 200	Karimun	Sebagian Buru, sebagian Ungar, sebagian Kundur, sebagian Kundur Barat, sebagian Moro
	Batam	Sekupang, Batu Aji, Lubuk Baja
	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Bunguran Timur, Pulau Laut
200 – 300	Karimun	Durai, sebagian Moro, sebagian Belat, sebagian Buru, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Toapaya
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga Timur
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Midai
300 – 400	Karimun	Sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Karimun
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Singkep, sebagian Singkep Pesisir
	Natuna	Subi
400 – 500	Karimun	Sebagian kecil Tebing, sebagian kecil Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang, Bukit Bestari
	Lingga	Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Serasan
> 500	Karimun	Meral Barat, Meral, sebagian Karimun, sebagian Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Singkep Barat

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

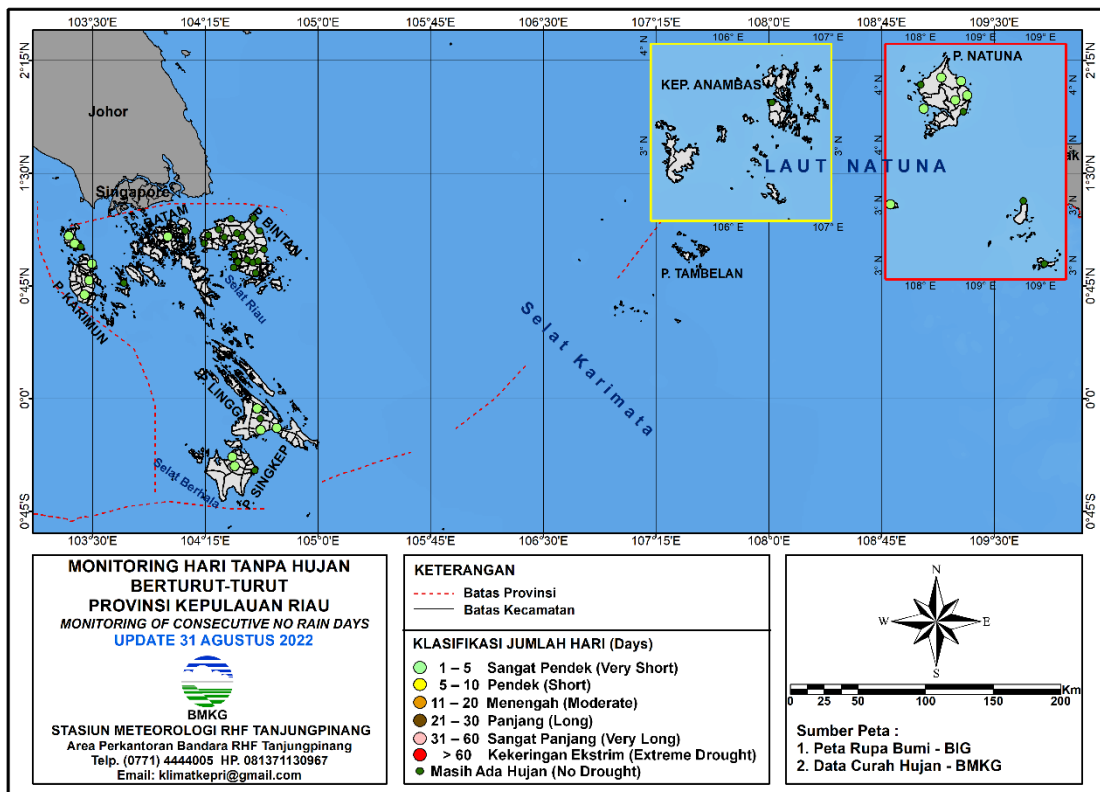
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
	Batam	Sekupang
51 – 84	Karimun	Sebagian kecil Kundur
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
85 – 115	Karimun	Sebagian Kundur
	Batam	Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Natuna	Sedanau
116 – 150	Karimun	Sebagian Kundur, sebagian Ungar, sebagian Kundur Barat
	Batam	Sagulung, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga dan Lingga Utara
151 – 200	Karimun	Sebagian Moro, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur
	Batam	Bulang, Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang, sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Singkep, sebagian Singkep Pesisir
	Anambas	

	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Timur, Pulau Tiga
> 200	Karimun	Sebagian Moro, Durai, sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Buru, Karimun, Meral, Meral Barat, Tebing
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, sebagian Singkep, sebagian Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Midai, Pulau Laut, Subi, Serasan

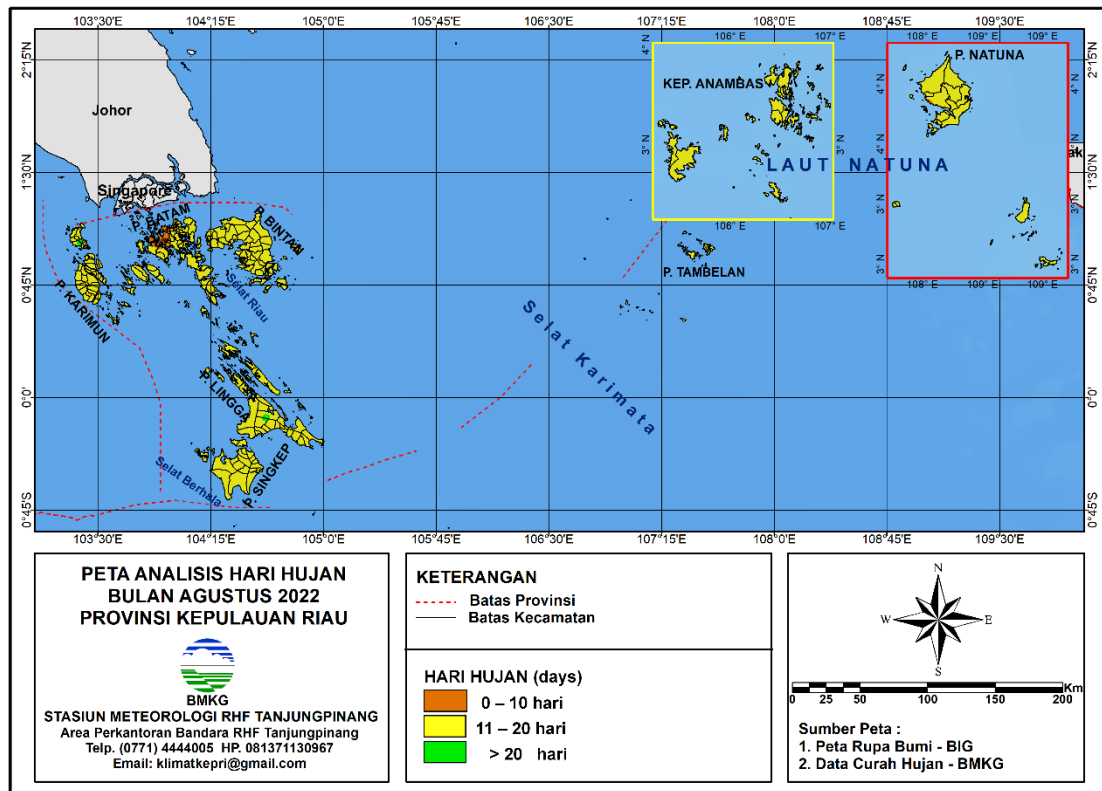
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Agustus 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Agustus 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Agustus 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Agustus 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** yaitu terdapat pada 18 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 28 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Masih Ada Hujan** hingga tanggal *updating*.



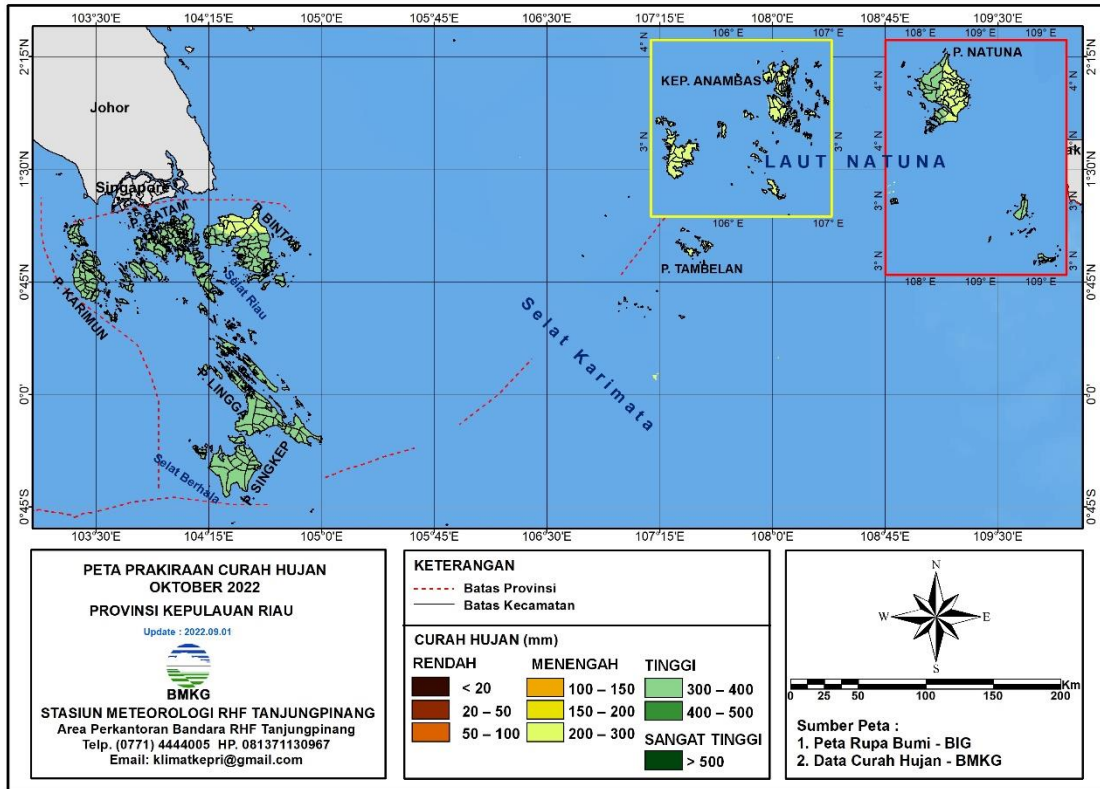
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Agustus 2022

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Batam	Batu Aji, Sekupang
	Natuna	Sedanau
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun, kecuali sebagian kecil Tebing dan Meral
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa, Galang
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep kecuali sebagian kecil Lingga Utara
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
21 – 30	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Midai, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi, Serasan
	Karimun	Sebagian kecil Tebing dan Meral
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga Utara

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022



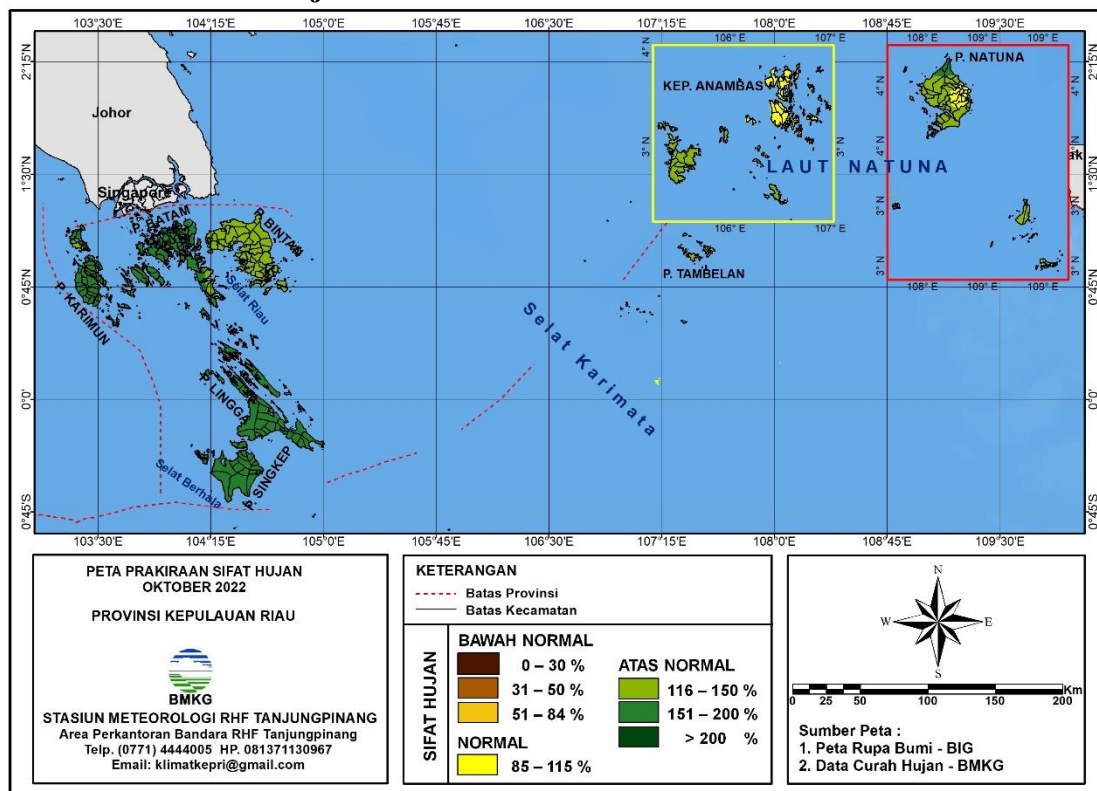
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Bintan Pesisir, sebagian Gunung Kijang
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Koala Lobam, sebagian Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
		Lingga
	Anambas	-
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Sedanau, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan
400 – 500	-	-

> 500	-	-
-------	---	---

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

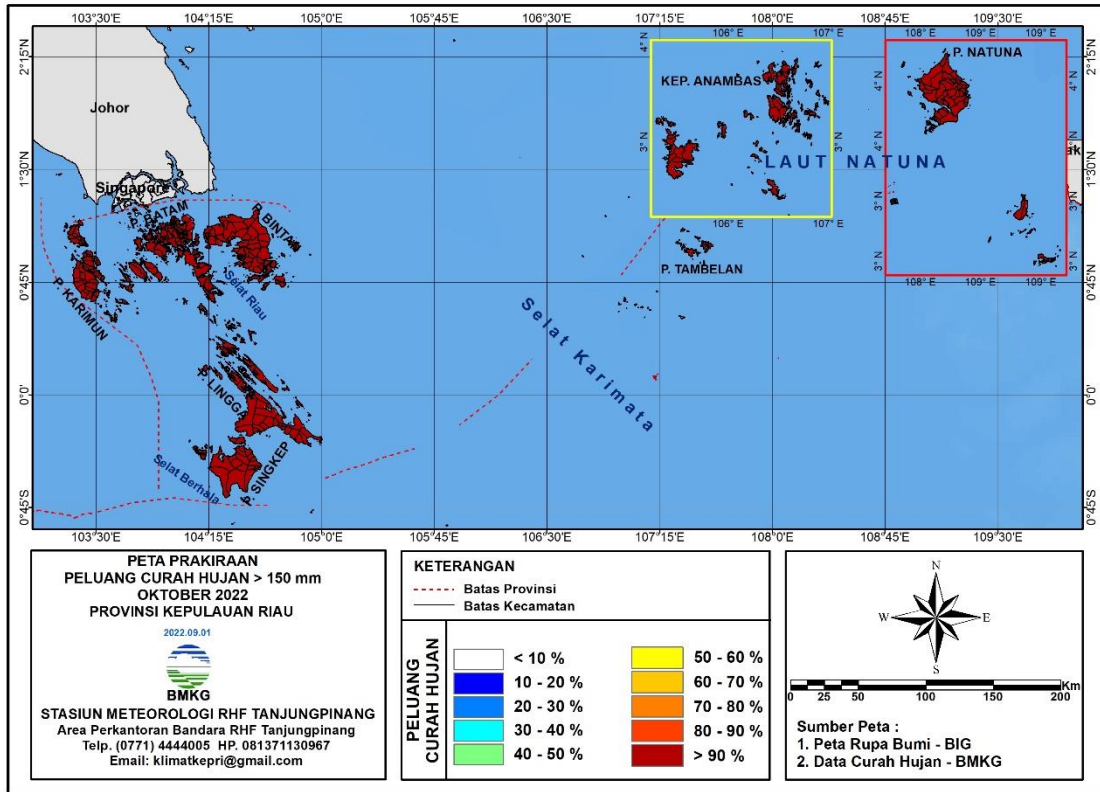


Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

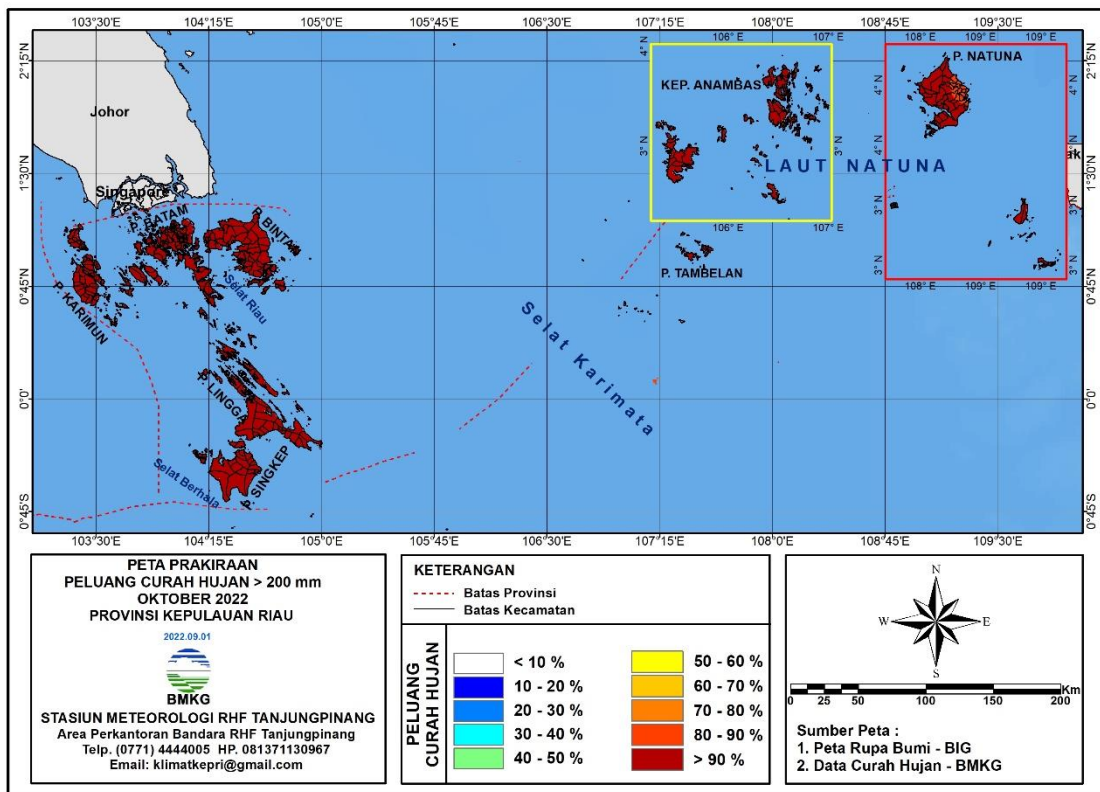
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur
116 – 150	Karimun	Meral
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Sedanau, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun, kecuali Meral
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Natuna	Bunguran Timur Laut
> 200	-	-

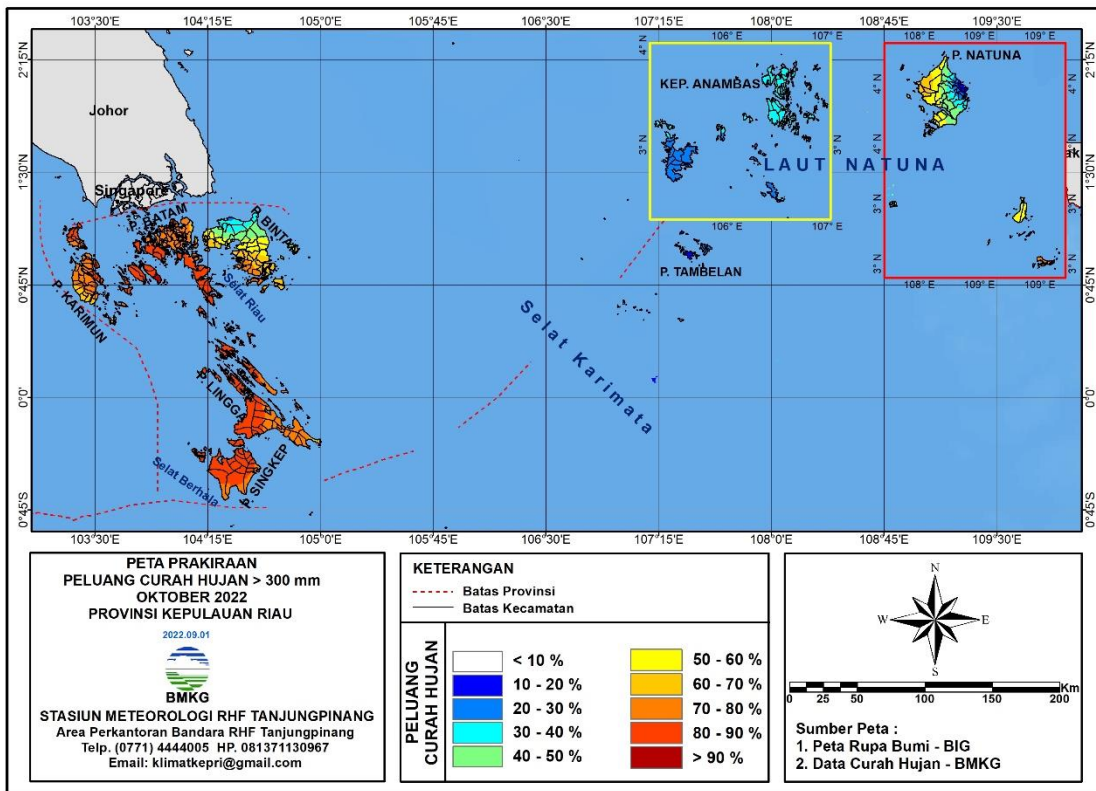
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2022



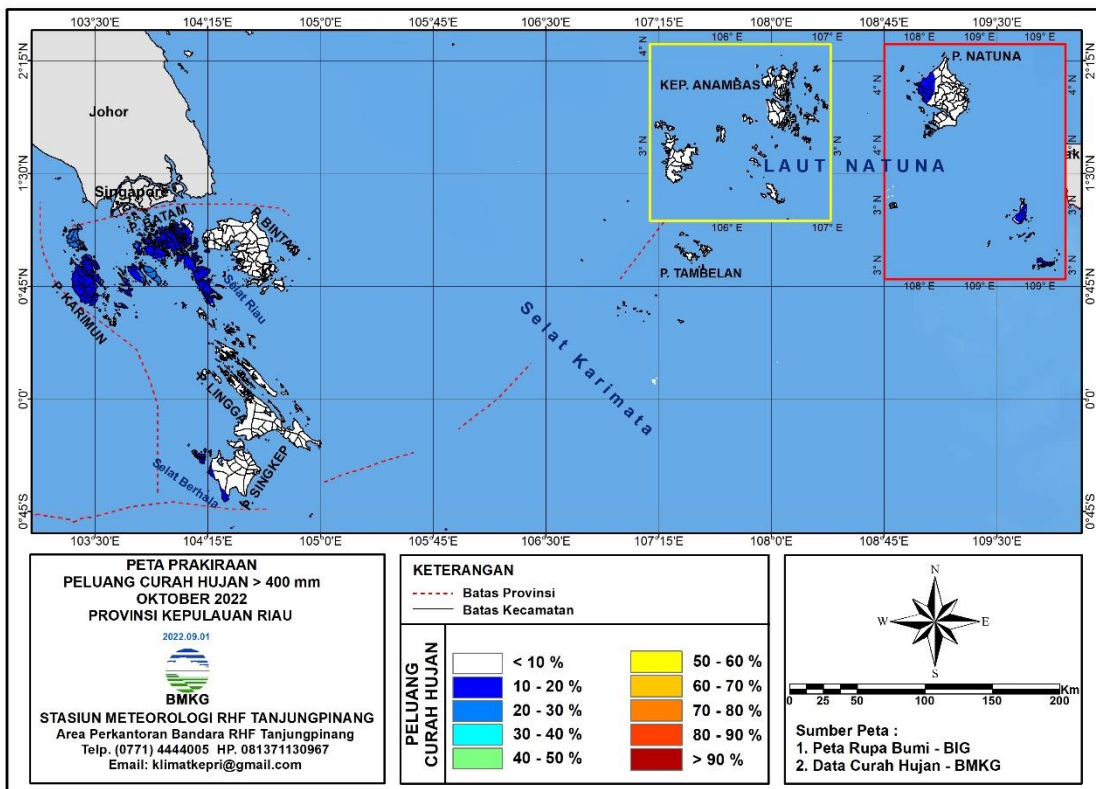
(a)



(b)



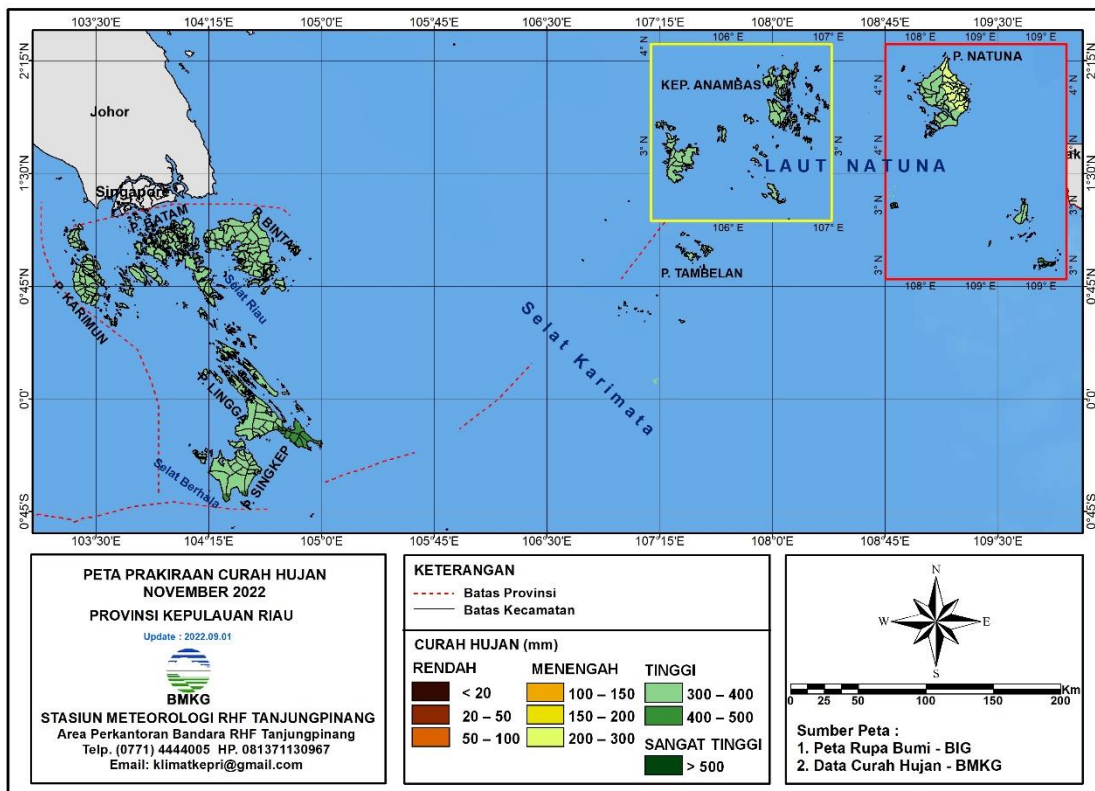
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2022:
(a) >150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

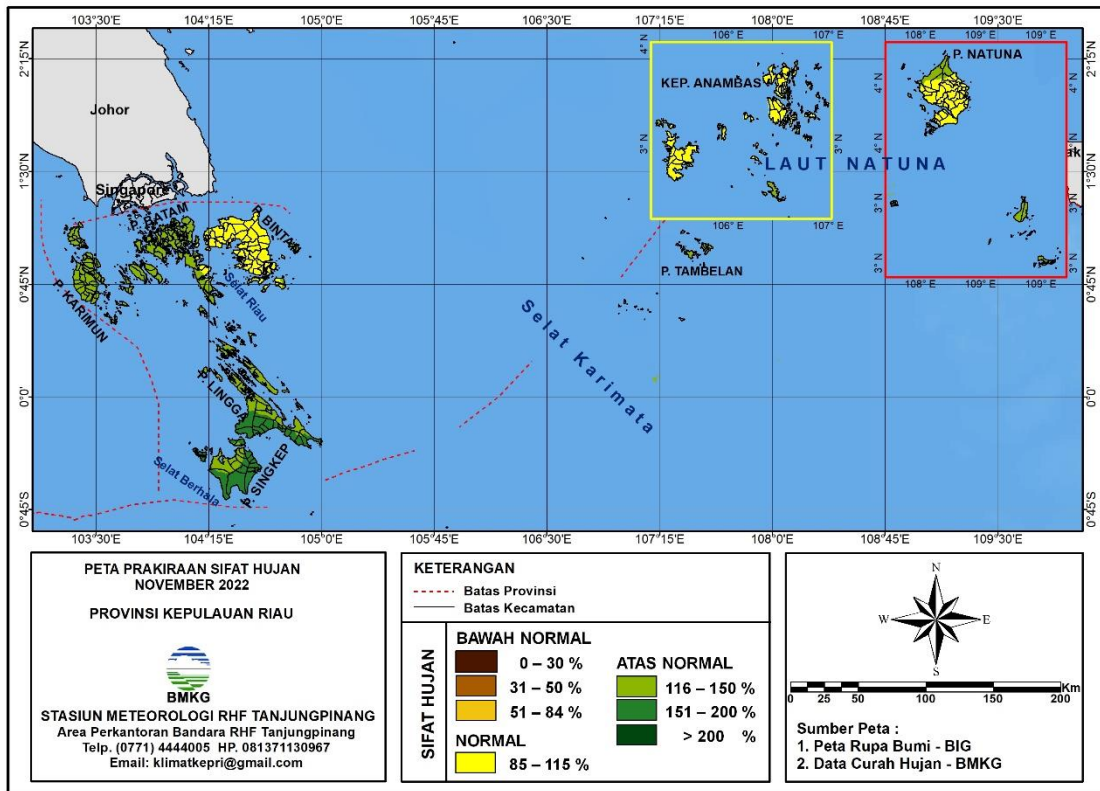


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200-300	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
400 – 500	Natuna	Bunguran Utara, Sedanau, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian kecil Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Selatan
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

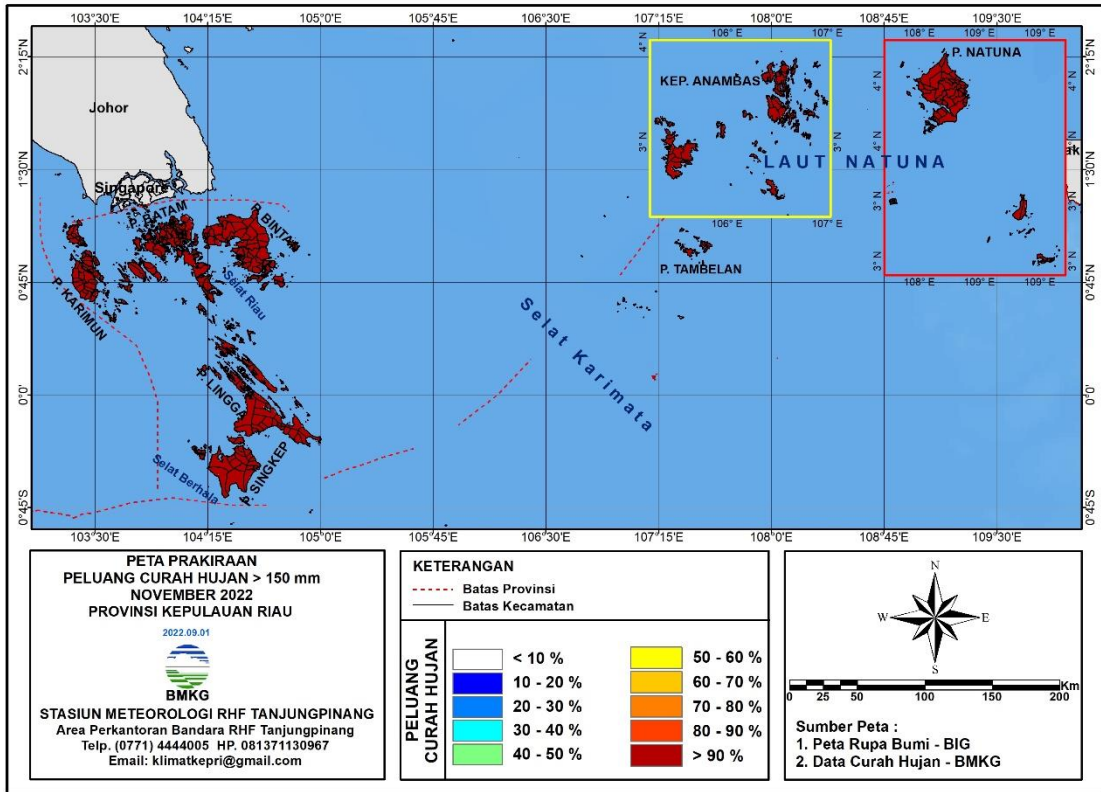


Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

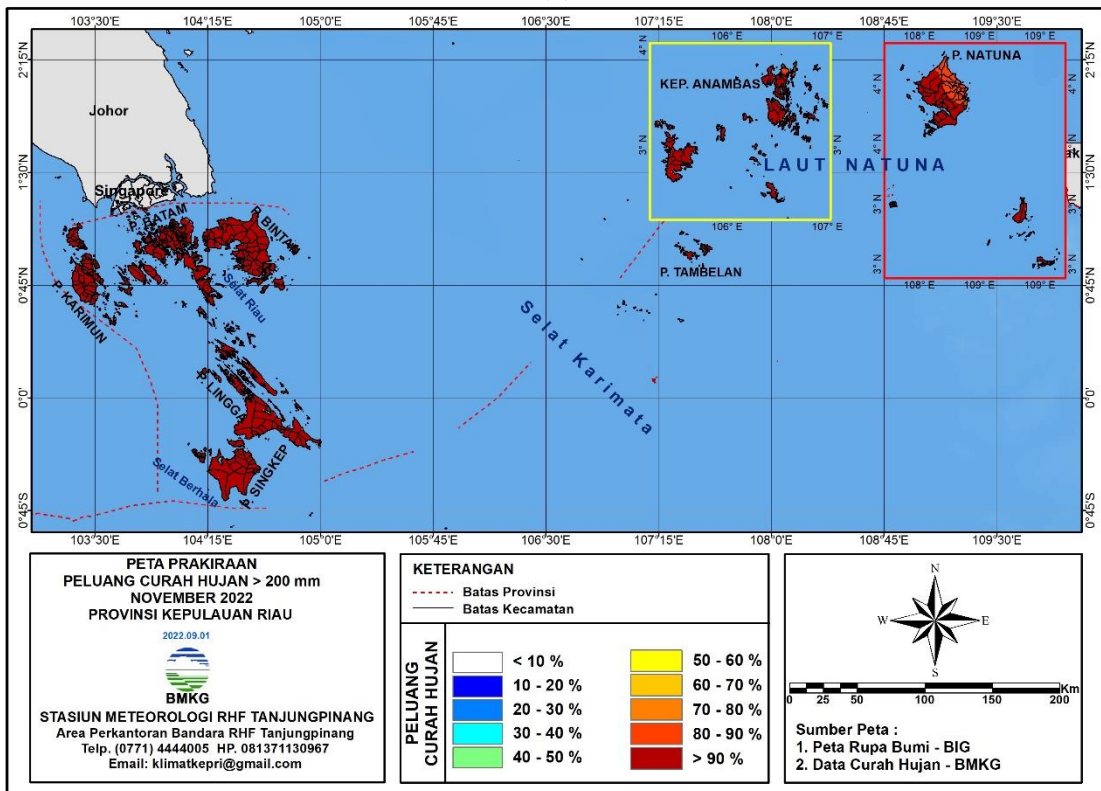
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar wilayah Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut
116 – 150	Karimunjaya	Seluruh wilayah Kab. Karimunjaya
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, Lingga Utara, sebagian Lingga Timur, sebagian Selayar, sebagian Kep. Posek, sebagian Singkep Barat
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Sedanau, Midai, Subi, Serasan
151 – 200	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Timur, sebagian Selayar, sebagian Kep. Posek, sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
> 200	-	-

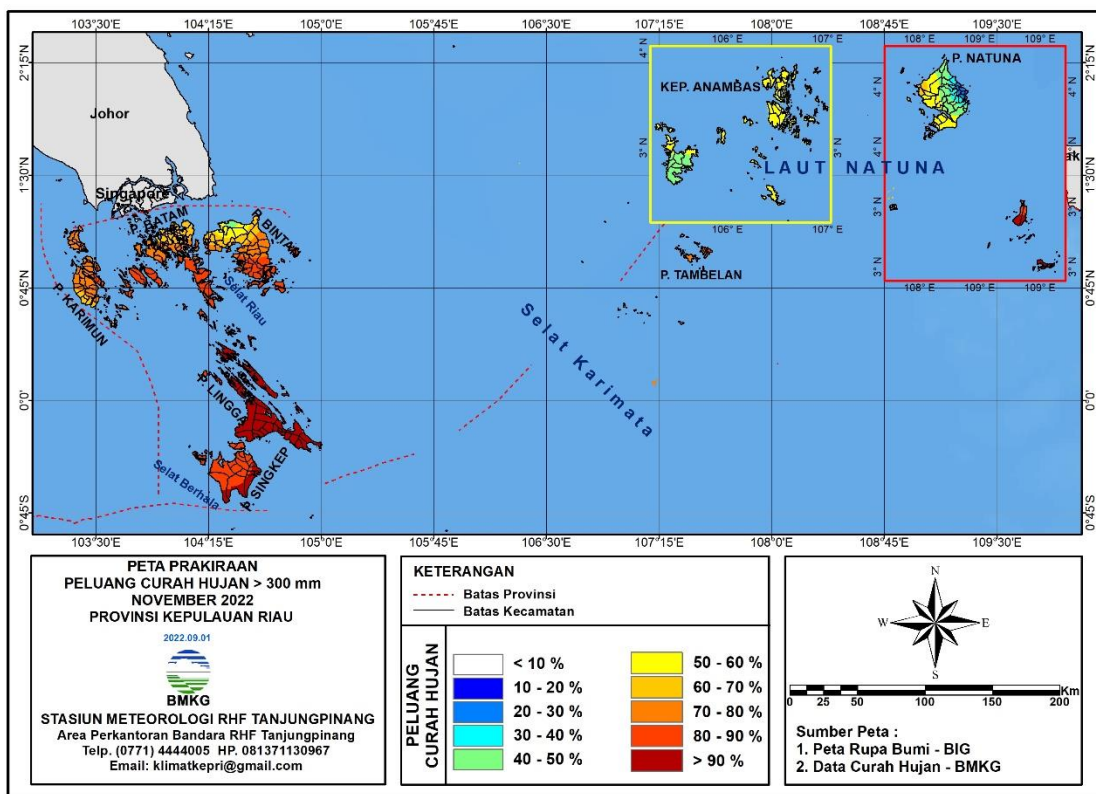
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2022



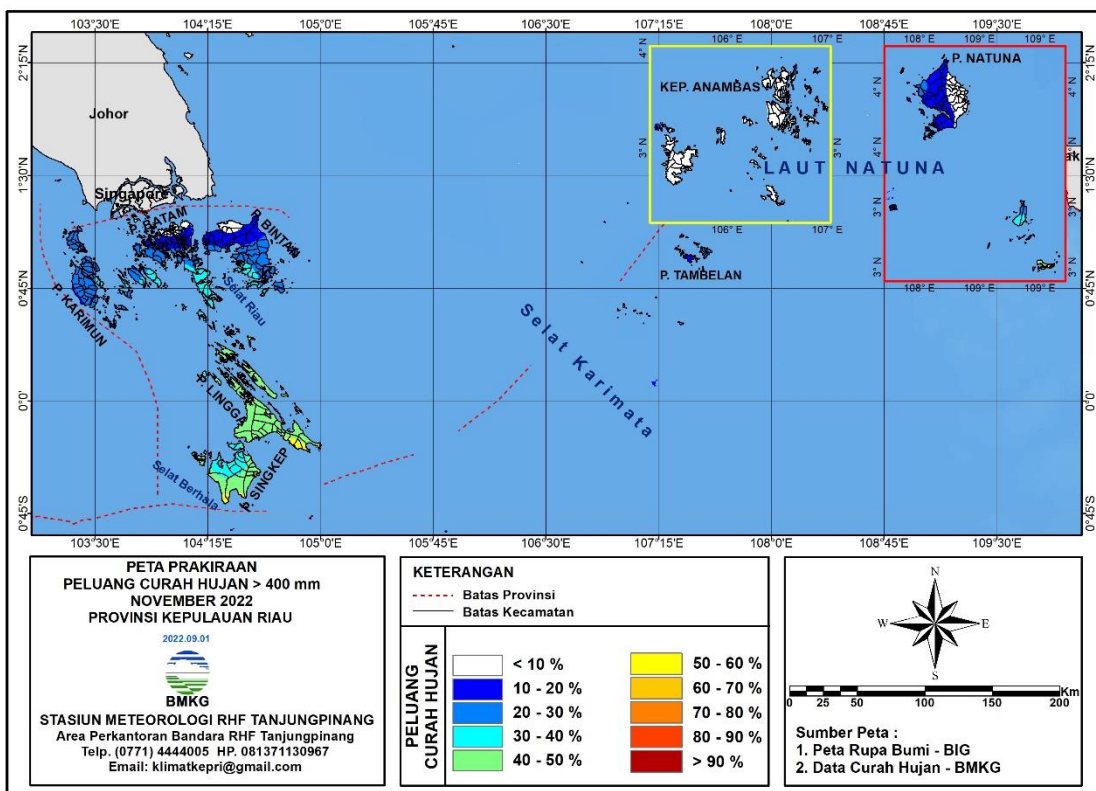
(a)



(b)



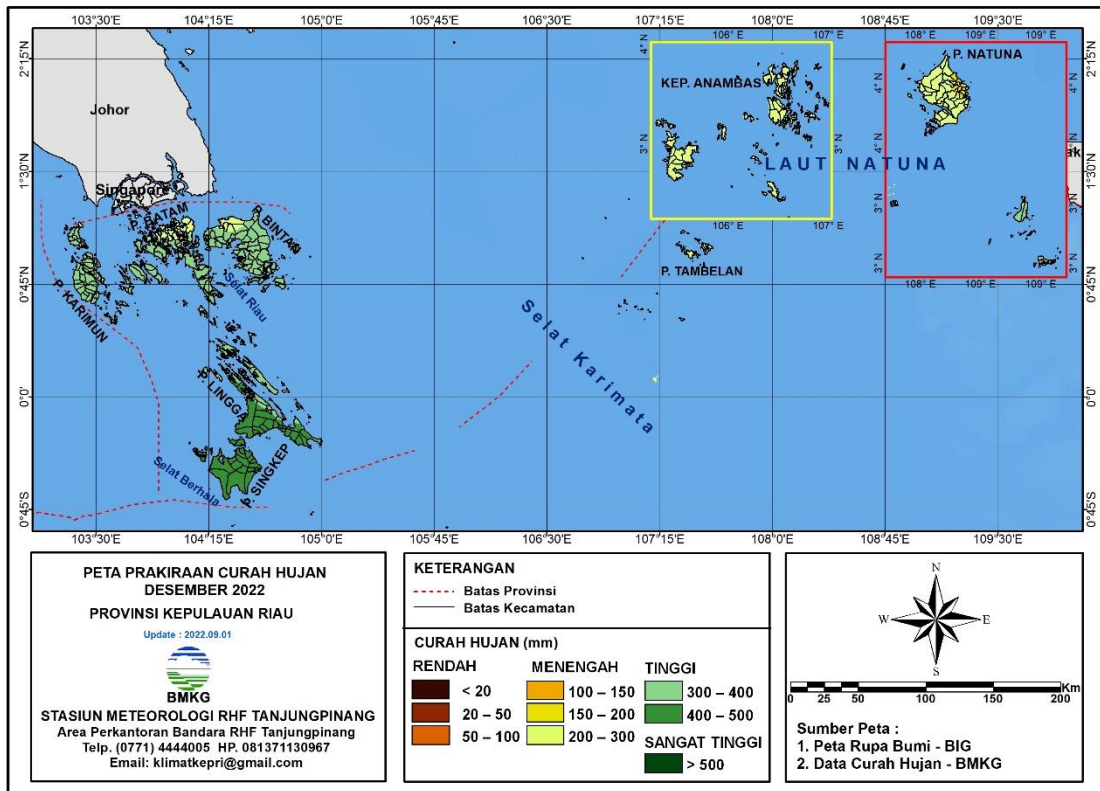
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2022:
(a) > 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022

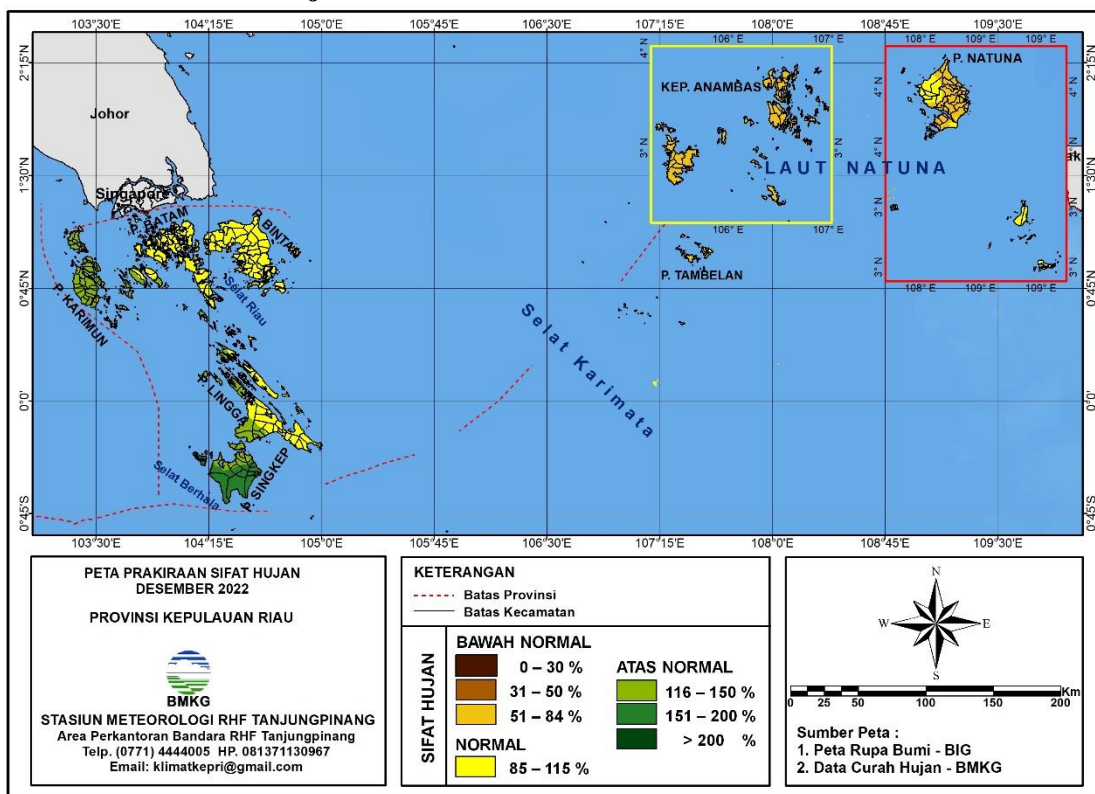


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Bunguran Timur
200 – 300	Batam	Sekupang, Batu Aji, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Sedanau, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar wilayah Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, sebagian Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga Utara
	Natuna	Midai, Subi, Serasan
400 – 500	Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

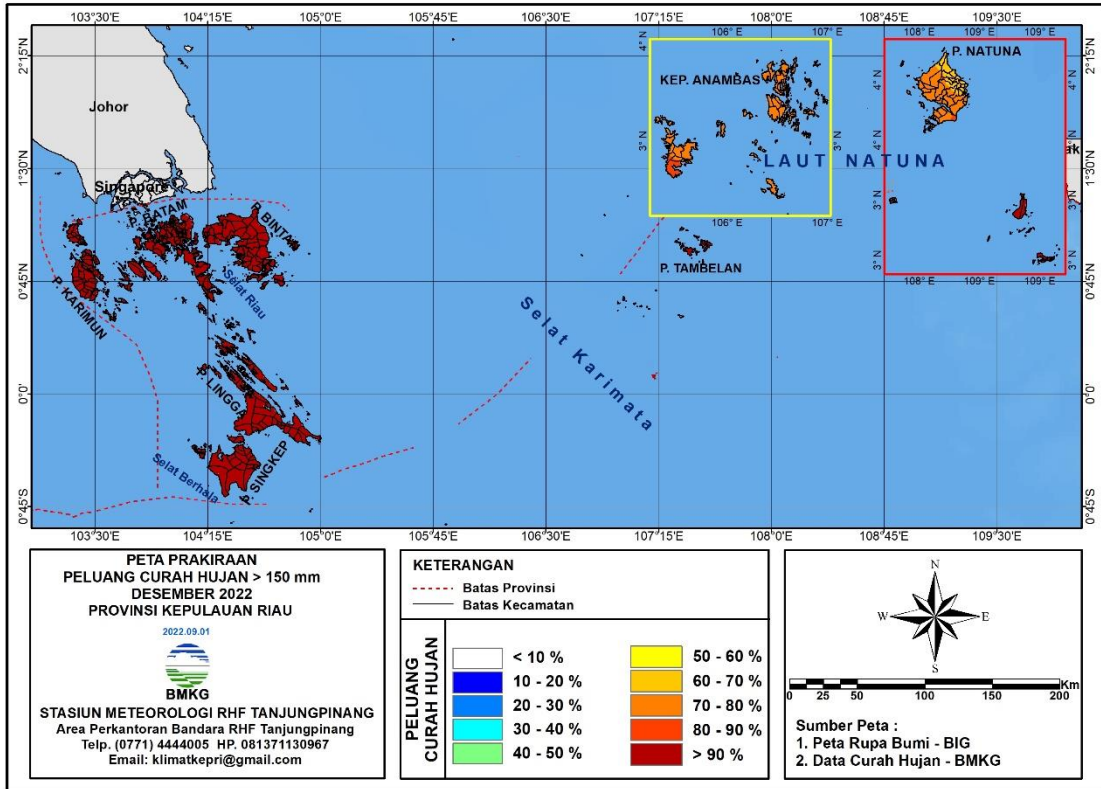


Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

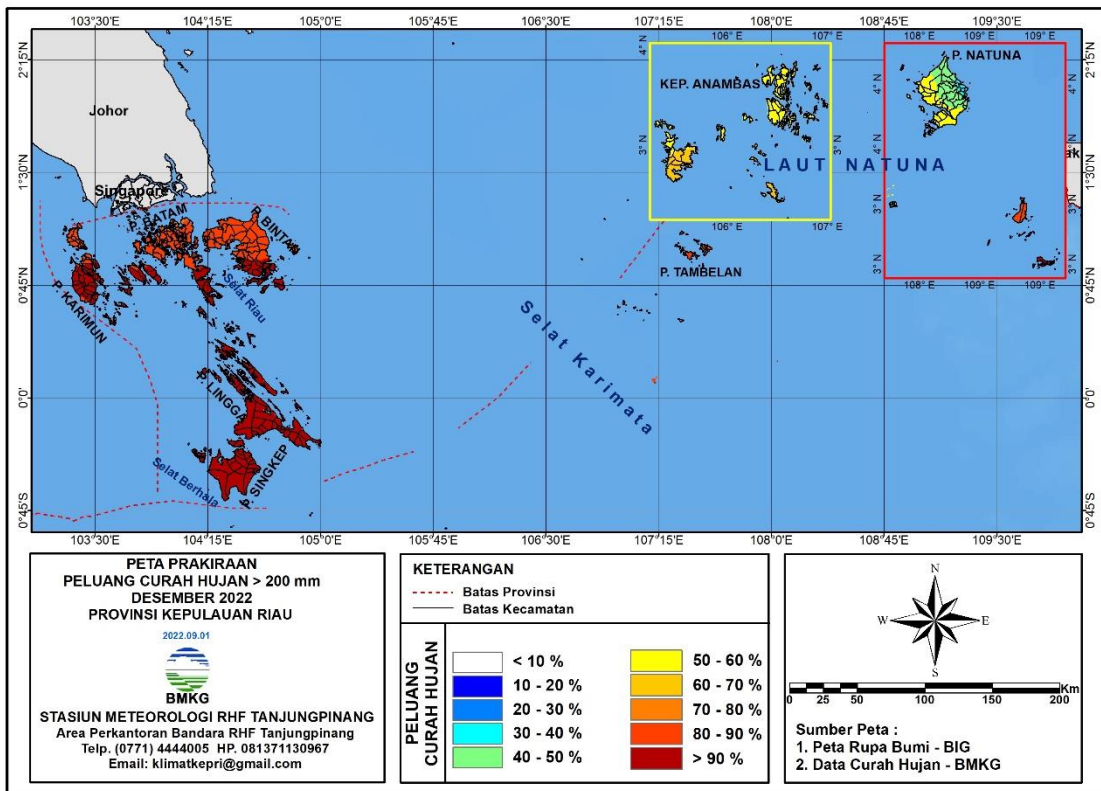
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Sedanau, Pulau Laut
85 – 115	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, sebagian Temiang Pesisir, Senayang, sebagian Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Midai, Subi, Serasan
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Lingga	Sebagian Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, sebagian Lingga, Selayar, sebagian kecil Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Pesisir
151 – 200	Lingga	Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, sebagian Singkep Pesisir
> 200	-	-

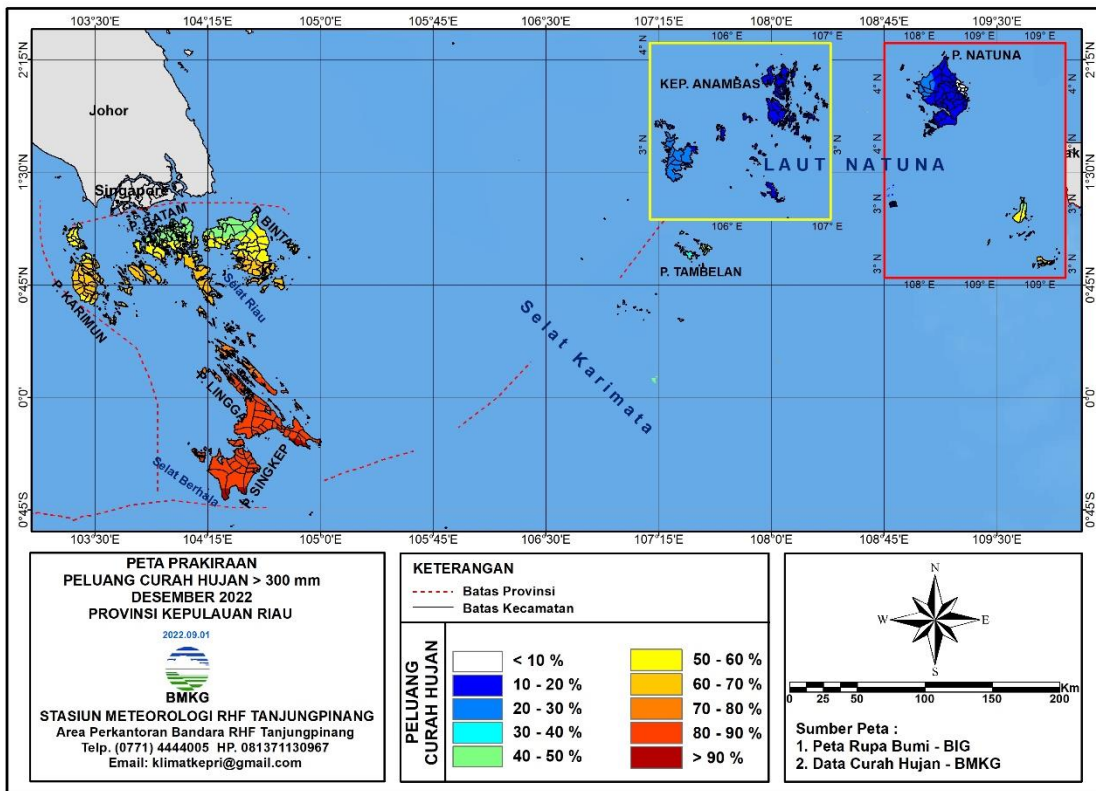
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2022



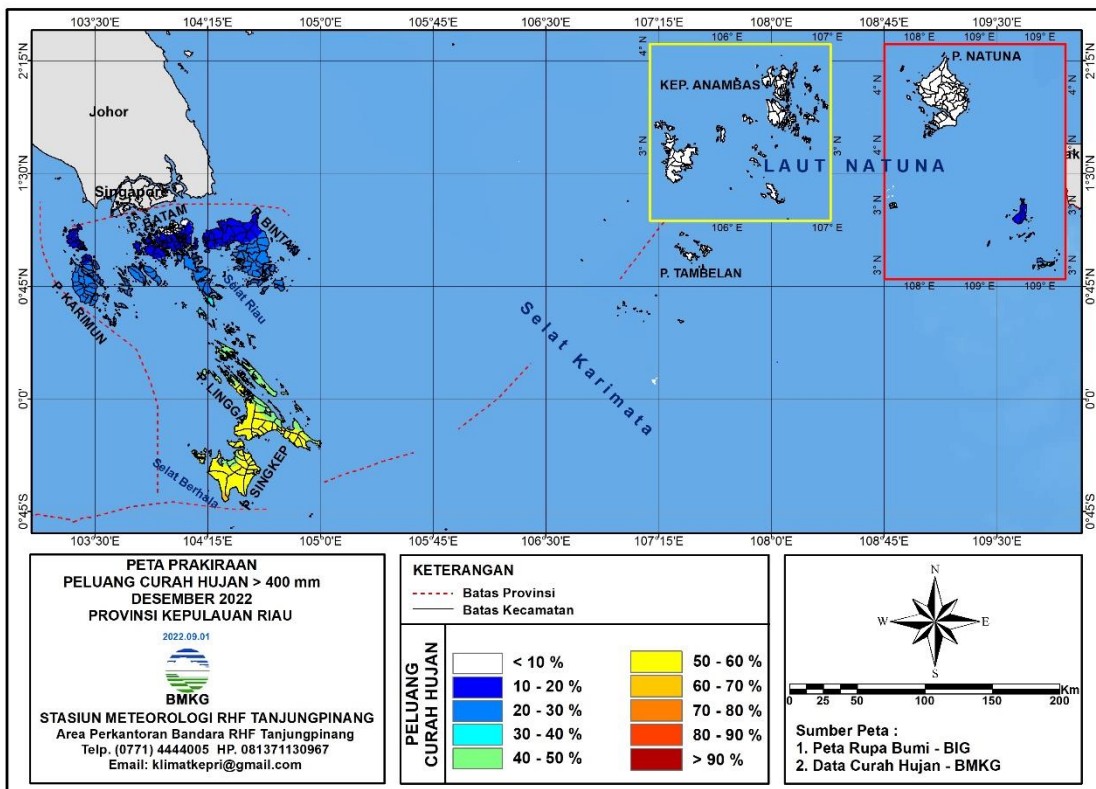
(a)



(b)



(c)

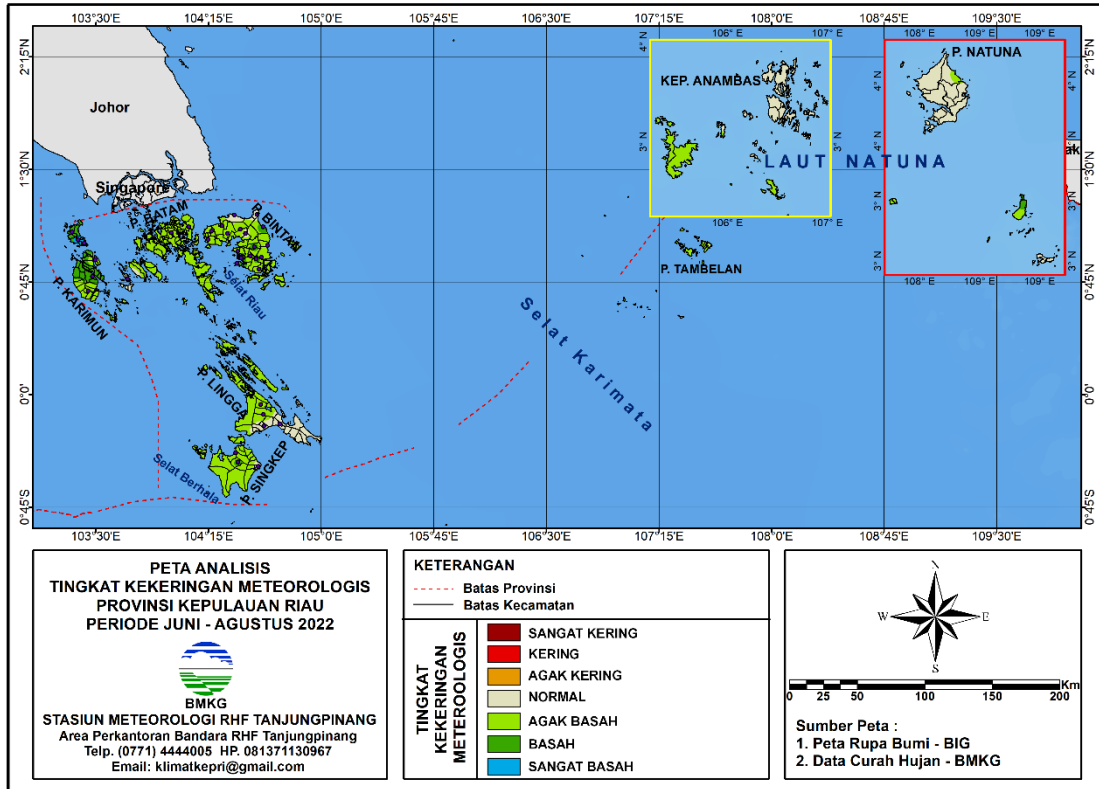


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2022:
(a) > 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2022



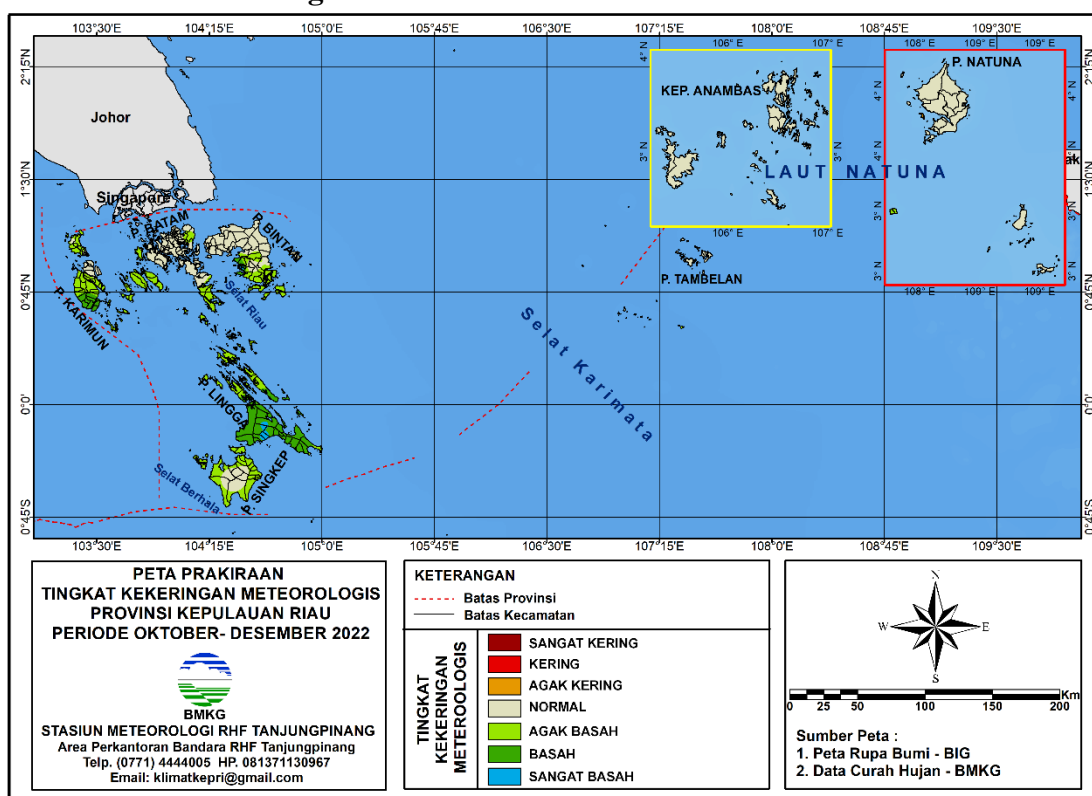
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juni – Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian kecil Singkep Pesisir
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Sedanau, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Serasan
Agak Basah	Karimun	Sebagian Buru, sebagian Moro, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Kundur Barat
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar wilayah Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, bakung Serumpun, Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, Selayar,

		Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur, Midai, Subi bagian Selatan
Basah	Karimun	Sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, sebagian Buru, Karimun, Meral, Tebing, Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, sebagian Toapaya, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Singkep Barat
	Natuna	Subi bagian Utara
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022



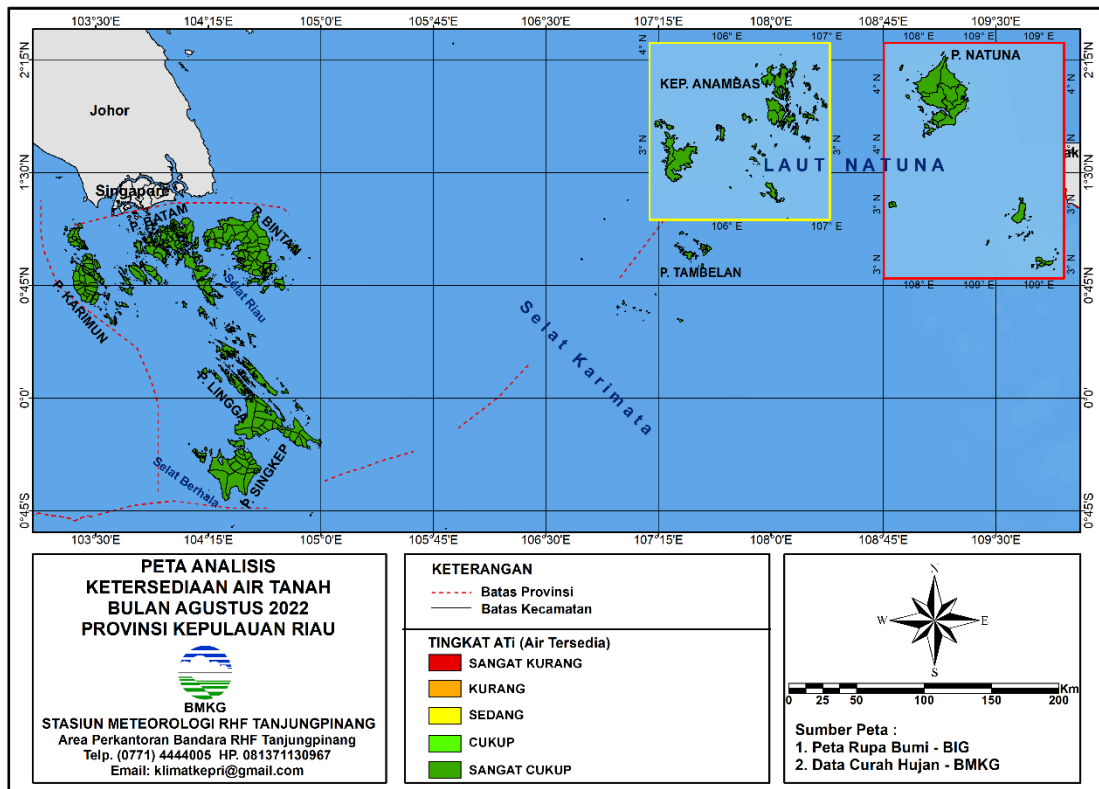
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober - Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Sebagian Meral Barat, sebagian Karimun, Buru Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Sei Beduk, Sekupang, Batu Aji, Batu Ampar, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Sebagian Nongsa, Sebagian Galang
	Batam	
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar wilayah Kab. Bintan

	Lingga	Sebagian Singkep Barat, sebagian Singkep Selatan
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Sedanau, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi, Serasan
Agak Basah	Karimun	Tebing, Meral, sebagian Meral Barat, sebagian Karimun, Belat, Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, Moro, Durai
	Batam	Sebagian Nongsa, Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Bintan Timur, sebagian Bukit Bestari, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, sebagian Senayang, Selayar, Kep. Posek, sebagian Singkep Barat, sebagian Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
Basah	Natuna	Midai
	Karimun	Sebagian Kundur Barat, Kundur, Ungar
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari, sebagian Tanjungpinang Kota
Sangat Basah	Lingga	Sebagian Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Lingga	Sebagian kecil Lingga dan Lingga Utara

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna




STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmgktanjungpinang](https://www.instagram.com/bmgktanjungpinang)

 **089667988480**